



# BAB I

## PENDAHULUAN

---

---

### A. DATA UMUM ORGANISASI

Universitas Riau didirikan berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Universitas Riau No. 02/KPTS/JUR/62 tanggal 25 September 1962, dan diperkuat oleh Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No.123 tanggal 20 September 1962. Pada permulaan berdirinya, Universitas Riau terdiri dari Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Dan kemudian pada tahun 1963 dibuka lagi dua fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam yang. Setahun kemudian yakni tahun 1964 didirikan satu fakultas lagi Fakultas Perikanan sehingga Universitas Riau pada waktu itu sudah mempunyai lima fakultas. Pada tahun itu juga Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Riau memisahkan diri dan menjelma menjadi IKIP Jakarta cabang Pekanbaru, namun tahun 1983 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan digabung kembali menjadi satu yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sehingga tahun 1983-1984 Universitas Riau sesuai dengan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 39 tahun 1983 terdiri dari enam fakultas, yakni: 1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2) Fakultas Ekonomi, 3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan 5) Fakultas Non Gelar Teknologi.

Pada tahun 1991 dengan Surat Keputusan Mendikbud No.0312/0/1991 tanggal 6 juli 1991 tentang penutupan dan pengintegrasian Fakultas Non gelar dalam lingkungan Universitas dan Institut, maka FNGT jenjang Diploma tiga Program Studi Penyuluhan Pertanian dan Produksi Pertanian diintegrasikan, dan Fakultas Pertanian yang akan dibuka. Program studi Teknik Kimia dan Teknik Sipil mulai dibuka tahun akademik 1994-1995 dengan menerima Program S1 disamping D3 yang telah ada sebelumnya. Hal ini merupakan cikal bakal berdirinya fakultas teknik.

Pada tahun 1992 surat keputusan Mendikbud RI No. 0374/0/1993 tanggal 21 Oktober 1993 telah dibuka Fakultas Pertanian, dan tahun 2001 resmi keluar



surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 236/0/2000 tentang pendirian Fakultas Teknik pada Universitas Riau tanggal 21 Desember 2000, sehingga Fakultas Teknik resmi berdiri di Universitas Riau. Pada tahun 2001 telah dibuka pula Program studi Pendidikan Kedokteran (PSPD) yang akan menjadi cikal bakal Fakultas Kedokteran di Universitas Riau. Kemudian disusul dengan Program Studi Ilmu Hukum yang mulai beroperasi tahun 2002. Pada tahun 2005, Universitas Riau membuka Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum. Dengan munculnya kedua Fakultas baru tersebut maka jumlah fakultas yang diselenggarakan Universitas Riau bertambah menjadi sembilan fakultas.

Demikian juga dengan Program Pasca Sarjana yang telah dirintis sejak tahun 1996 yang berkerjasama dengan Universitas Padjajaran untuk membuka program Magister Manajemen. Dan tahun 1998 telah menerima mahasiswa angkatan pertama. Kemudian tahun 2001 Universitas Riau membuka kerjasama lainnya dengan Universitas di luar Pekanbaru seperti kerjasama dengan Universitas Andalas dengan membuka Program studi Magister Ilmu Lingkungan dan Pembangunan Wilayah Pedesaan dan Biologi, Universitas Negeri Jakarta untuk program Magister Manajemen Pendidikan serta dengan Institut Teknik Bandung (ITB) untuk program studi Teknik Studi Pembangunan.

Lembaran sejarah perguruan tinggi ini mengalami perubahan-perubahan, baik struktur dan bentuk ataupun personalnya. Sejak berdiri (1962 hingga 1978), Universitas Riau, memakai sistem presidium, tercatat tokoh-tokoh yang pernah duduk sebagai ketua presidium: Brigjen H. Kaharuddin Nasution(1962-1967), Brigjen H. Arifin Achmad (1967-1978) dan Prof. Drs. H.M.Farid Kasmy (1978-1980). Pada periode ini Universitas Riau dapat dikatakan sebagai masa peralihan dari sistem presidium kepada sistem Rektor. Untuk itu ditunjuklah Prof. Drs. H.M. Farid Kasmy sebagai pejabat sementara Rektor. Universitas Riau mempunyai Rektor definitif berdasarkan surat keputusan Presiden Republik Indonesia No. 148/M/1980, dan yang tercatat sebagai Rektor Universitas Riau, yaitu: 1) Prof. Dr. Muchtar Lutfi (1980-1984, 1985-1989), 2) Prof. Drs. M.Bosman Saleh, MBA(1989-1993), 3) Prof. Dr. Muhammad Diah (1993-1997), 4) Prof.Dr. Muchtar Ahmad (1997-2001, 2001-2005), dan Prof. Dr. Ashaluddin Jalil, MS (2005 – sekarang).



Pada tahun 2012, Universitas Riau Genap berusia 50 tahun dan sesuai dengan perkembangannya dan pengembangannya selama ini, di lingkungan Universitas Riau terdapat beberapa lembaga struktural dan lembaga fungsional, yaitu: Rektor dengan empat Pembantu Rektor, Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), Biro Administrasi Kemahasiswaan (BAAK) dan Biro Perencanaan dan Sistem Informasi (BAPSI), dan terdapat 9 (Sembilan) Fakultas yaitu:

1. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik;
2. Fakultas Ekonomi;
3. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
4. Fakultas Kedokteran;
5. Fakultas Perikanan;
6. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
7. Fakultas Pertanian;
8. Fakultas Teknik;
9. Fakultas Hukum.

Saat ini program studi dilingkungan Program Pascasarjana terdiri dari 14 (empat belas) program studi Magister dan 1 (satu) Program studi Doktor sebagai berikut:

A. Mono Displin (Strata-2)

- 1) Program Studi Ilmu Administrasi (SK Dikti No. 3763/D/T/K-N/2009);
- 2) Program Studi Ilmu Politik (SK Dikti No. 3762/D/T/K-N/2009);
- 3) Program Studi Sosiologi (SK Dikti No. 3461/D/T/K-N/2009);
- 4) Program Studi Magister Kimia (SK Dikti No. 8729/D/T/K-N/2011);
- 5) Program Studi Magister ilmu Pertanian (SK Dikti No. 8730/D/T/K-N/2011);
- 6) Program Studi Magister Agribisnis (SK Dikti No. 136/D/T/2009);
- 7) Program Studi Manajemen (SK Dikti No. 3979/D/T/K-N/2009);
  - a. Sub-Program Studi Magister Manajemen ( SK Dikti No. 16000/D/T/2002);
  - b. Sub-Program Studi Magister Sains Manajemen
- 8) Program Studi Magister Akuntansi (SK Dikti No. 3978/D/T/K-N/2009);
- 9) Program Studi Matematika (SK Dikti No. 77/E/O/2012);



- 10) Program Studi Teknik Kimia (SK Dikti No. 154/E/O/2012);
- 11) Program Studi Teknik Sipil (SK Dikti No. 154/E/O/2012);
- 12) Program Studi Ilmu Kelautan (SK Dikti No. 289/E/O/2012).

#### B. Multidisplin

- 1) Program Studi Ilmu Lingkungan (S-2) ( Izin Dikti No. 7466/D/T/K-N/2011);
- 2) Program Studi Ilmu Lingkungan (S-3) ( Izin Dikti No. 160/D/O/2010);
- 3) Program Studi Manajemen Pendidikan ( Izin Dikti No. 8341/D/T/K-N/2011).

Terdapat 2(dua) lembaga: Lembaga Penelitian (dengan 5 pusat penelitian dan 9 pusat kajian) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat. Karena pertumbuhan jumlah mahasiswa dan Program studi serta permasalahan yang semakin kompleks dalam mengantisipasi perubahan yang ada, maka pusat dan badan-badan baru telah dibentuk yaitu Pusat Pengembangan Pendidikan (PUSBANGDIK), Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2), Pusat Pelatihan Universitas Riau (PPUR/RUTC), Badan Kerjasama dan Pengembangan (BKP) dan Badan Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPTIK). Disamping melaksanakan program reguler, pada beberapa Fakultas juga menyelenggarakan program non-reguler dan/atau program ekstensi, baik jenjang D3 maupun jenjang S1.

Dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik Universitas Riau memiliki beberapa kampus yang telah difungsikan sesuai dengan peruntukannya. Kampus utama yang dinamakan kampus Bina Widya seluas 362 hektar telah difungsikan sejak tahun 1983 yang berlokasi 12,5 Km dari Pusat Kota Pekanbaru. Di kampus ini terdapat Gedung Rektorat, sebagian besar Fakultas (FISIPOL, FE, FMIPA, FAPERIKA, FKIP, FAPERTA, dan Fakultas Teknik), Perpustakaan, Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, Pusat Komputer, Poliklinik, Mesjid, Rumah Sakit Pendidikan dan lain-lain. Lokasi kampus berikutnya Kampus Purnama yang terletak di Kota Dumai dengan Luas 32 hektar untuk mendukung kegiatan akademik Program Ilmi Kelautan, sedangkan kampus Pattimura yang berada di Jl. Pattimura Gobah Pekanbaru mempunyai luas 5,7 hektar serta kampus di jalan Thamrin seluas 4 hektar. Kampus Pattimura dipergunakan oleh Fakultas



Hukum, Program Pascasarjana, Program Non-reguler, Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2), Program Studi Ilmu Keperawatan serta untuk gedung kegiatan mahasiswa lainnya. Sedangkan Fakultas Kedokteran memiliki kampus sendiri yang berdekatan dengan Rumah Sakit Umum di Jalan Diponegoro namun lahan dan gedung masih berstatus milik Pemko dan Pemda Pekanbaru.

Total luas areal beberapa kampus yang dimiliki Universitas Riau 418,26 hektar dan yang terisi gedung pendidikan seluas 76,783 m<sup>2</sup> dengan porsi fungsinya 88% untuk menampung kegiatan akademik dan 12% menampung kegiatan non akademik. Kegunaan sarana prasarana dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Ruang Kelas	Ruang Laboratorium	Ruang dosen	Ruang Administrasi	Perpustakaan
32.609 m <sup>2</sup>	19.875 m <sup>2</sup>	1.593 m <sup>2</sup>	18.571 m <sup>2</sup>	4.628 m <sup>2</sup>

Dalam menyambut ulang tahun emas Universitas Riau, tahun 2012 Universitas Riau melaksanakan Wisuda dengan satu gelombang yang dilaksanakan tanggal 29 Oktober 2012 dengan jumlah wisudawan/wisudawati 4.386 orang yang terdiri dari:

Tabel 1.2.

Lulusan				Jumlah
Diploma	Profesi	S1	S2	
307	119	3783	177	4.386

Sampai dengan tahun 2012 Universitas Riau telah meluluskan 54.489 orang yang terdiri dari lulusan Program Pascasarjana 1.408 orang, lulusan sarjana 38.654 orang, Sarjana Muda/Diploma 13.782 orang dan Profesi 667 orang. Jumlah mahasiswa terdaftar pada tahun 2012 sebanyak 29.440 orang.



Jumlah tenaga Pendidikan dan Kependidikan Universitas Riau dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.3.

Dosen Tetap				Tenaga Administrasi
Profesor	Doktor (S3)	Magister (S2)	Sarjana (S1)	
46 orang	103 orang	732 orang	198 orang	620 orang

Sebagai Perguruan Tinggi tertua di Propinsi Riau, Universitas Riau merupakan kebanggaan masyarakat Propinsi Riau sebagai Lembaga pencetak sumber daya manusia yang handal sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kebutuhan pasar kerja, dan kebutuhan profesional. Era globalisasi yang menuntut agar calon pekerja memiliki kualifikasi yang berstandar internasional dan umumnya adalah lulusan perguruan tinggi. Kehadiran berbagai perusahaan multinasional bahkan global jelas hanya dapat dipenuhi oleh tenaga kerja lulusan perguruan tinggi yang berkualitas, dengan demikian Universitas Harus selalu berbenah diri dan selalu waspada terhadap persaingan dari Universitas Negeri lainnya di Riau.

## B. STRUKTUR ORGANISASI.

Universitas Riau (UR) adalah organisasi tata pamong yang awalnya ditetapkan berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0184/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau dan Surat keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 206/O/2002 tentang perubahan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau. Seiring dengan berjalannya waktu, Organisasi Universitas Riau terus mengalami pengembangan pada unit-unitnya.

Sesuai dengan statuta yang masih berlaku, Universitas Riau dipimpin oleh seorang Rektor dan untuk menjalankan tugas dan fungsinya dibantu oleh 4(empat) orang Pembantu Rektor, yaitu Pembantu Rektor Bidang Akademik (PR I), Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan (PR II), Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan (PR III), Pembantu Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama (PR IV).



## BAB II

### PERENCANAAN STRATEJIK DAN PENETAPAN RENCANA KINERJA

---

#### A. Perencanaan Strategik

Rencana Strategik Universitas Riau Berorientasi pada 5 tahun ke depan, dengan sasaran-sasaran yang akan dituju sesuai dengan Visi dan Misi Universitas Riau. Sasaran itu dikelompokkan secara umum yaitu:

- a) Tersedianya program studi pada seluruh strata pendidikan dan sistem rekrutmen mahasiswa yang memenuhi tuntutan pengguna dengan memanfaatkan potensi keunikan Universitas Riau, sebagaimana yang tertuang dalam Pola Ilmiah Pokok.
- b) Terciptanya lulusan yang memiliki kompetensi yang tinggi dan memiliki karakter budaya melayu yang bijak dalam mengembangkan sumber daya perairan.
- c) Tersedianya hasil penelitian IPTEKS yang efisien dan efektif bagi pembangunan regional, nasional dan internasional, serta
- d) Tersedianya sistem, model dan teknologi yang mampu memecahkan persoalan dasar masyarakat. Untuk sasaran tahun ini Universitas Riau lebih memfokuskan pada terciptanya lulusan kompetensi yang memenuhi standar serta tersedianya program studi yang sesuai dengan kebutuhan tuntutan dunia usaha.

Rencana strategis Universitas Riau mempunyai Visi terwujudnya Universitas Riau menjadi Universitas Riset sebagai pusat pemeliharaan, penemuan, dan pengembangan IPTEK, seni untuk mencapai keunggulan yang mengacu pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) yakni pengembangan Wilayah Pesisir dan Budaya Melayu, nilai-nilai moral, peradaban yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat Riau dan Indonesia khususnya serta umat manusia pada umumnya pada tahun 2035.

Visi tersebut dijabarkan dalam misi Universitas Riau yakni menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi tinggi sehingga dapat menghasilkan



lulusan yang memiliki kemampuan, keunggulan akademik atau profesional untuk dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan atau kesenian, dengan demikian Universitas Irau menyediakan program studi yang sesuai melalui program peluasan Akses dan Pemerataan Pendidikan. Demikian juga halnya dengan menyelenggarakan Penelitian Bermutu untuk menyelesaikan masalah daerah dan Nasional dengan tujuan menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi/kesenian yang unggul untuk disebar dan diupayakan penggunaannya melalui program Peningkatan Mutu relevansi dan daya saing. Kemudian menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai kontribusi Universitas Riau dalam pembangunan daerah dan Nasional dengan menghasilkan model dan teknologi tepat guna yang unggul dan kompetitif yang mampu mendukung pembangunan masyarakat madani melalui Program Peningkatan Mutu relevansi dan daya saing dengan kebijakan meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan dengan menerapkan hasil-hasil riset yang unggul dalam kegiatan PBM dan Pengabdian masyarakat.

## B. PENETAPAN RENCANA KINERJA.

Sesuai dengan rencana kerja tahun yang berjalan telah ditetapkan dan disahkan oleh pimpinan tertinggi Universitas Riau, rencana kerja ditetapkan sesuai dengan indikator kinerja (input, output, outcome) tingkat capaian kegiatan. Rencana kinerja Universitas Riau tahun 2012 mencapai pelaksanaan kegiatan sebanyak 8 kegiatan dengan 97 sub kegiatan serta jumlah dana yang dianggarkan sebesar Rp. 425.319.748.000.- yang terdiri dari dana RM Rp. 249.433.522.000.- dana PLN Rp. 7.889.157.000.- dana BLU Rp. 167.997.069.000.-

Gambaran umum rencana kinerja yang telah ditetapkan secara garis besarnya dapat dijabarkan dalam 8 kegiatan yang meliputi:

### 1. Kegiatan Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi pendidikan dan pengajaran	o Jumlah Pembukaan Prodi Baru	1 prodi
Jumlah anggaran kegiatan	Rp. 700.181.000.-	





2. Kegiatan Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi pendidikan dan pengajaran	o Presentase Dosen PTN yang berkualifikasi S3	o 100%
	o Persentase Dosen PTN yang berkualifikasi minimal S2	o 100%
Jumlah anggaran kegiatan	Rp. 8.076.475.000.-	

3. Kegiatan Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Mengembangkan sistem layanan dan sarana prasarana penelitian dan pengabdian	o Persentase dosen melakukan penelitian	o 100%
	o Persentase dosen melakukan pengabdian	o 100%
	o Persentase PT yg mempunyai kerjasama dengan Industri berbasis Penelitian dan Pengembangan	o 100%
Jumlah anggaran kegiatan	Rp. 7.837.757.000.-	

4. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Kepastian layanan pendidikan	Persentase satker berdaya serap > 95 %	100%
Jumlah anggaran kegiatan	Rp 142.105.618.000.-	

5. Kegiatan Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Kepastian layanan pendidikan serta keterjangkauan biaya pendidikan	o Jumlah prodi yang menerapkan penjaminan mutu pembelajaran.	o 20 Prodi
	o Persentase mahasiswa PT penerima beasiswa pemerintah.	o 100%
	o Jumlah kewirausahaan dan produktifitas.	o 10 UKM
	o Jumlah penerima subsidi siswa miskin	o 2260 mhs
	o Jumlah prodi memenuhi standar mutu sarana prasarana	o 1 PT
Jumlah anggaran kegiatan	Rp 90.713.491.000.-	



6. Kegiatan Peningkatan Mutu Profesi Kesehatan dan Mutu Pendidikan Kesehatan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi pendidikan dan pengajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>o Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan akademik di dalam negeri</li><li>o Jumlah dokumen perencanaan, laporan, kinerja dan kepegawaian</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>o 119 orang</li><li>o 17 Laporan</li></ul>
Jumlah anggaran kegiatan	Rp 7.835.567.000	

7. Kegiatan Pengembangan Relevansi dan Efisiensi Pendidikan Tinggi.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi pendidikan dan pengajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>o Jumlah PT penerima program pengembangan kapasistas institusi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>o 1 Judul</li></ul>
Jumlah anggaran kegiatan	Rp 53.570.000.-	

8. Kegiatan Layanan Tridharma di Perguruan Tinggi.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi pendidikan dan pengajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>o Jumlah satker penerima dana masyarakat</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>o 19 unit kerja</li></ul>
Jumlah anggaran kegiatan	Rp 167.997.069.000.-	



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan target yang telah direncanakan pada tahun 2012, Universitas Riau berkewajiban untuk dapat mencapai target-target yang telah disepakati bersama dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi, dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga dapat dijadikan bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, maka diperlukan suatu gambaran tentang capaian-capaian kinerja tersebut. Di bawah ini akan diuraikan hasil capaian kinerja Universitas Riau dari penetapan kinerja dan sasaran strategis melalui delapan kegiatan kerja yang telah ditetapkan.

Dengan ketercapaian tujuan strategis pertama yang diukur dari beberapa indikator kinerja berdasarkan sasaran strategis. Ketercapaian kinerja program tersebut dengan hasil capaian sebagaimana tercantum dalam tabel-tabel berikut:

A. Capaian Kinerja Kegiatan Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama.

Ketercapaian tujuan strategis pertama yang diukur dari indikator kinerja berdasarkan sasaran strategis. Ketercapaian kinerja kegiatan tersebut dengan hasil capaian sebagaimana dalam tabel berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi pendidikan dan pengajaran	o Jumlah Pembukaan Prodi Baru	1 prodi	1 prodi	100
Jumlah anggaran kegiatan			Rp. 700.181.000	
Jumlah realisasi anggaran kegiatan tahun 2012			Rp. 700.000.000	

Kegiatan Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama dengan output prodi penerima hibah pengembangan Dikti, target kinerja 1 Program studi dengan anggaran Rp. 700.181.000.- dan realisasi pencapaian target 1 program studi dengan anggaran Rp. 700.000.000.- atau 100%.



B. Capaian Kinerja Kegiatan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi pendidikan dan pengajaran	o Presentase Dosen PTN yang berkualifikasi S3	o 100%	o 32 dosen	100
	o Persentase Dosen PTN yang berkualifikasi minimal S2	o 100%	o 3 dosen	16,43
Jumlah anggaran kegiatan			Rp. 8.076.475.000.-	
Jumlah realisasi anggaran kegiatan tahun 2012			Rp. 7047.599.795.-	

Kegiatan Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan bermutu terdiri dari 3 output kegiatan yaitu:

1. Output Dosen Penerima Beasiswa S3 LN, target kinerja 25 dosen dengan anggaran Rp. 7.107.175.000.-, realisasi pencapaian target output ini Rp. 6.697.074.795.- (94,23%) dengan pencapaian output secara keseluruhan 25 orang dosen.
2. Output Penerima beasiswa S3 DN dengan target 7 orang dosen dengan anggaran Rp. 228.900.000,- juga dapat tercapai sesuai target yaitu 7 orang dosen dengan realisasi anggaran terserap secara keseluruhan.
3. Output Penerima beasiswa S2 DN yang target kinerjanya 42 dosen dengan anggaran Rp. 740.400.000.- tidak dapat terealisasi secara keseluruhannya dengan pencapaian target kinerja 3 orang dosen yang realisasi dana hanya Rp. 121.625.000.- (16,27%).

C. Capaian Kinerja Kegiatan Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Mengembangkan sistem layanan dan sarana prasarana penelitian dan pengabdian	o Persentase dosen melakukan penelitian	o 100%	o 19 Judul	o 100
	o Persentase dosen melakukan pengabdian	o 100%	o 150 judul	o 100
	o Persentase PT yg mempunyai kerjasama dengan Industri berbasis Penelitian dan Pengembangan	o 100%	o 1 PT	o 76,2
Jumlah anggaran kegiatan		Rp. 7.837.757.000.-		
Jumlah realisasi anggaran kegiatan tahun 2012		Rp. 6.904.350.648.-		

Kegiatan Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri 7 output kegiatan dengan target pencapaian anggaran dari Rp. 7837.757.000.- terealisasi Rp. 6.904.350.648,- dengan 7 output kegiatan sebagai berikut:

- 1) Laporan Hasil Penelitian hibah bersaing dengan target kinerja 7 judul serta anggaran yang ditetapkan Rp. 304.5000.000,- dan terealisasi dengan sempurna baik itu target kinerja dan anggarannya.
- 2) Laporan Hasil Penelitian Fundamental yang mempunyai target kinerja 5 judul dengan anggaran Rp. 157.000.000.- yang dapat terealisasi keseluruhannya 100%.
- 3) Laporan hasil penelitian hibah pekerti dengan target kinerja 1 judul proposal dengan anggaran Rp. 62.500.000.- yang dapat terealisasi 100% baik target kinerja maupun anggaran.
- 4) Laporan hasil penelitian hibah Pascasarjana dengan target kinerja 2 judul yang dianggarkan sebesar Rp. 253.500.000.- dan realisasi dari target kinerja 2 judul namun dengan realisasi dana Rp. 153.500.000.- (60,5%) sehingga dana yang sisa cukup signifikan yaitu Rp. 100.000.000.-
- 5) Laporan hasil penelitian unggulan strategis dengan target 4 judul yang dianggarkan sebesar Rp. 178.000.000.- yang terealisasi keseluruhan baik target kinerja dan dana anggaran yang telah ditetapkan 100%.
- 6) Laporan hasil penelitian unggul PT yang target kinerja sebanyak 152 judul dengan anggaran yang ditentukan sebesar Rp. 4.695.400.000.- namun target kinerja yang tercapai 150 judul dengan realisasi anggaran Rp. 4.382.426.050.- (93,34%) dengan sisa dana Rp. 312.973.950.-



- 7) Perguruan Tinggi yang mempunyai kerjasama dengan industri berbasis penelitian dan pengembangan dengan target kinerja 1 PT serta anggaran Rp. 2.186.857.000.- tetapi realisasi dana tidak dapat terpenuhi keseluruhannya hanya Rp. 1.666.424.598.- dengan sisa dana Rp. 520.432.402.- walaupun target kinerja dapat tercapai 1 PT.

D. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Kepastian layanan pendidikan	Persentase satker berdaya serap > 95 %	100%	1 Keg	100
Jumlah anggaran kegiatan		Rp 142.105.618.000.-		
Jumlah realisasi anggaran kegiatan tahun 2012		Rp. 136.327.675.843.-		

Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya

Ditjen Pendidikan Tinggi terdiri dari 2(dua) Output kegiatan yakni:

- 1) Layanan Perkantoran Satker dengan target kinerja 12 bulan layanan yang dianggarkan sebesar Rp. 142.073.618.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 136.327.675.843.- (95,95%).
- 2) Layanan Perkantoran dengan target kinerja yang akan dicapai hanya 2 bulan dan anggaran sebesar Rp. 32.000.000.- tidak dapat dicapai sama sekali (0%), sehingga dapat yang telah dianggarkan tidak dapat digunakan sama sekali.

E. Capaian Kegiatan Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa.



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Kepastian layanan pendidikan serta keterjangkauan biaya pendidikan	o Jumlah prodi yang menerapkan penjaminan mutu pembelajaran.	o 20 Prodi o 100%	o 10 prodi 1390 mhs	90,6 100
	o Persentase mahasiswa PT penerima beasiswa pemerintah.	o 10 UKM o 2260 mhs	6 UKM 2260 mhs	70,6 100
	o Jumlah kewirausahaan dan produktifitas.	o 1 PT	1 PT	100
	o Jumlah penerima subsidi siswa miskin			
	o Jumlah prodi memenuhi standar mutu sarana prasarana			
	Jumlah anggaran kegiatan		Rp 90.713.491.000.-	
Jumlah realisasi anggaran kegiatan tahun 2012		Rp. 88.172.031.119.-		

Kegiatan Penyediaan Layanan Pembelajaran Kompetensi dengan target capaian terdiri dari 13 Output kegiatan dengan total jumlah anggaran Rp. 90.713.491.000.- yang total realisasinya mencapai Rp. 88.172.031.119.- dengan Outout-output kegiatan sebagai berikut:

- 1) PT yang menerapkan sistem penjaminan mutu dengan capaian target 1 PT anggaran Rp. 2.505.477.000.- dengan realisasi anggaran sebesar 2.271.010.325.- (90,06%) dengan sisa anggaran Rp. 235.466.675.-
- 2) Prodi memenuhi standar mutu pembelajaran, capaian target 20 prodi dengan anggaran Rp. 3.198.514.000.- yang realisasi target capaian 20 prodi dengan anggaran Rp. 2.900.910.100.- (90,6%) dengan anggaran yang bersisa Rp. 297.603.900.-
- 3) LPTK penyelenggaran Pendidikan bertaraf Internasional dengan capaian target 1 LPTK yang anggarannya sebesar Rp. 500.000.000.- dengan realisasi anggaran Rp. 460.800.000.- (92,16%) dengan sisa dana Rp. 39.200.000.0 namun dengan capaian target tetap 1 LPTK.
- 4) LPTK yang menerapkan program lesson study dengan capaian target 1 LPTK, anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 200.000.000.- yang



teralisasi secara keseluruhannya demikian juga dengan capaian target yang ingin dicapai yaitu 1 LPTK.

- 5) Jumlah Penerima bidik Misi dengan target capaian yang ingin dicapai 690 mahasiswa dengan anggaran Rp. 8.040.000.000.- yang terealisasi hampir seratus persen Rp. 8.012.117.900.- (99,6%), sisa dana Rp. 27.880.100.- dengan target capaian tercapai secara keseluruhan yakni 690 mahasiswa.
- 6) Mahasiswa melaksanakan belajar bekerja terpadu dengan target capaian mahasiswa sebanyak 300 mahasiswa dengan anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 320.000.000.- yang dapat terealisasi secara keseluruhannya baik target capaian dan realiasi dananya.
- 7) Mahasiswa berprestasi unggul dalam minat dan bakat dengan target capaian mahasiswa 200 mahasiswa dengan anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 240.000.000.- yang terealisasi Rp. 238.021.000.- (99,1%) sisa Rp. 1.919.000.- yang target capaiannya dapat tercapai yaitu 200 mahasiswa.
- 8) Mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik yang target capaiannya mahasiswa sebanyak 200 orang yang alokasi anggaran Rp. 800.000.000.- dengan realiasi dana Rp. 799.961.500 (99,9%) dengan target capaian dapat tercapai secara keseluruhannya.
- 9) Unit kesehatan mahasiswa yang sehat, dengan target capaian 10 UKM yang alokasi anggaran Rp. 2.135.600.000.- dengan realisasi anggaran hanya sebesar Rp. 1.508.658.300.- (70,6%) sisa dana Rp.626.941.700 yang target capaiannya hanya 10 UKM saja.
- 10) Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA/PPM dengan target capaian mahasiswa sebanyak 2260 yang alokasi anggaran sebesar Rp. 9.492.000.000.- dan anggaran terealisasi sebesar Rp. 9.148.875.000 (98,9%) sisa dana Rp. 73.125.000.- namun target capaian yang ingin dicapai dapat terealisasi secara keseluruhannya yaitu 2260 mahasiswa.
- 11) Rumah Sakit Pendidikan dengan target capaian 1000 m<sup>2</sup> yang anggarannya sebesar Rp. 50.000.0000.000.- dengan realiasi anggarannya sebesar Rp. 49.457.107.394.- yang target capaiannya terealisasi 1000 m<sup>2</sup>.





- 12) PT memenuhi mutu standar sarana dan prasarana dengan target capaian 1 PT yang dana anggarannya Rp. 2.523.500.000.- dengan realisasi dana Rp. 2.277.367.100.- (90,2%) sisa dana Rp. 246.132.900.- yang target capaiannya 1 PT.
- 13) Buku-buku perpustakaan dengan target capaian 200 buku anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 757.400.000.- dengan realisasi sebesar Rp. 651.600.000.- (86%) dengan target capaian buku 190 buah buku.
- 14) Bangunan pendukung pembelajaran yang target capaiannya 2688 m<sup>2</sup> dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.000.000.000,- realisasi anggarannya Rp. 9.582.600.000.- namun dengan tingkat capai target dapat terpenuhi yaitu 2688 m<sup>2</sup>.

F. Capaian Kegiatan Peningkatan Mutu Profesi Kesehatan dan Mutu Pendidikan Kesehatan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi pendidikan dan pengajaran	o Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan akademik di dalam negeri	o 119 orang	o 54 orang	o 45,3%
	o Jumlah dokumen perencanaan, laporan, kinerja dan kepegawaian	o 17 Laporan	o 7 laporan	o 45,5%
Jumlah anggaran kegiatan		Rp 7..889.157.000		
Jumlah realisasi anggaran kegiatan tahun 2012		Rp. 2.019.940.700		

Kegiatan Peningkatan Mutu Profesi Kesehatan dan Mutu Pendidikan kesehatan terdiri dari output-output:

- 1) Alat Pendidikan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan profesi kesehatan dengan target capaian 208 unit yang alokasi dananya Rp. 4.811.485.000,- namun dalam realiasinya sangat tidak memuaskan dimana target capaian yang bisa dicapai hanya 8 unit dengan realiasi anggaran sebesar Rp. 196.018.200.- saja atau hanya 4,074 dengan sisa anggaran yang cukup besar yaitu Rp. 4.615.466.800.-



- 2) Dosen penerima pendidikan tidak bergelar program HPEQ dengan target capaiannya sebanyak 99 dosen yang alokasi anggaran Rp. 345.350.000.- adapun dengan realisasi capaian yang tidak memuaskan yaitu hanya 37 dosen dan penyerapan anggaran hanya 130.692.200.- (37,8%) yang sisa dananya Rp. 214.657.800.-
- 3) Dosen Penerima pendidikan bergelar program HPEQ target capaiannya 10 dosen dengan anggaran yang diberikan Rp. 255.600.000.- dengan realisasi capaian target 8 dosen dan realisasi anggaran Rp. 202.474.500.- (79,2%) dengan sisa dana Rp. 53.125.500.-
- 4) Tenaga kependidikan penerima pendidikan tidak bergelar program HPEQ dengan target capaian 10 orang dan alokasi anggaran Rp. 152.000.000.- dan hampir seluruh target capaian dapat terlaksana yaitu 9 orang dengan realisasi anggaran Rp. 136.950.200.- (90,0%) dengan sisa anggaran Rp. 15.049.800.-
- 5) Hasil penelitian dosen program HPEG, target capaiannya 8 naskah dengan alokasi anggaran Rp. 400.000.000.- yang capaiannya dapat tercapai sebanyak 7 naskah dengan realisasi anggaran Rp. 332.500.000.- (83,1%).
- 6) Buku perpustakaan pendukung pembelajaran program HPEG dengan target capaian 1 Paket yang alokasi anggaran Rp. 445.262.000.- dan target capaian 1 paket dapat terealisasi secara keseluruhan walaupun seluruh anggaran yang dialokasikan tidak terserap semuanya yaitu Rp. 437.503.000.- (98,2%) dengan dana tersisa Rp. 7.759.000.-
- 7) Furniture pendukung pembelajaran program HPEG dengan target capaian 10 paket dan alokasi anggaran Rp. 340.250.000,- dengan realisasi target capaian dapat terpenuhi serta realiasi anggaran juga Rp. 330.500.700.- (97,1%) dengan menyisakan sedikit anggaran Rp. 9.749.300.-
- 8) Laporan/sistem dihasilkan HPEQ yang target capaiannya 17 laporan dengan alokasi anggaran Rp. 391.000.000.- namun target capaian hanya 7 laporan dengan realisasi anggaran Rp. 179.002.900.- (45,7%) dengan sisa anggaran Rp. 211.997.100.-
- 9) Layanan Satker untuk mendukung HPEQ dengan target capaiannya 12 sistem dan dukung dengan anggaran Rp. 366.640.000.- tetapi dalam



pelaksanaannya target capaiannya hanya dapat dicapai 2 sistem serta realiasi anggaran Rp. 74.299.000.- (20,2%) dengan sisa anggaran Rp. 292.341.000.-

- 10) Gedung Bangunan yang target capaiannya seluas 328 m<sup>2</sup> dengan anggaran yang diberikan sebesar Rp. 328.000.000.- namun tidak dapat terealisasi sama sekali baik itu target capaiannya maupun anggaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

**G. Capaian Kegiatan Pengembangan Relevansi dan Efisiensi Pendidikan Tinggi.**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi pendidikan dan pengajaran	o Jumlah penerima program pengembangan kapasitas institusi	PT o 1 Judul	o 0	o 0
Jumlah anggaran kegiatan		Rp 53.570.000.-		
Jumlah realisasi anggaran kegiatan tahun 2012		Rp. 0		

Kegiatan Pengembangan relevansi dan Efisiensi Pendidikan Tinggi hanya satu output yaitu Laporan seminar hasil penelitian dengan target capaian hanya 1 judul dan alokasi anggaran sebesar Rp. 53.570.000.- namun tidak bisa terealisasi sama sekali.

**H. Capaian Kegiatan Layanan Tridharma di Perguruan Tinggi.**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	realisasi	%
Meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi pendidikan dan pengajaran	o Jumlah satker penerima dana masyarakat	o 19 unit kerja	o 19 unit kerja	o 100
Jumlah anggaran kegiatan		Rp 167.997.069.000.-		
Jumlah realisasi anggaran		Rp.		



kegiatan tahun 2012	154.031.301.694.-		
---------------------	-------------------	--	--

Kegiatan Layanan Tridharma di Perguruan Tinggi memiliki output-output yang terdiri dari :

- 1) Mahasiswa baru S1 dengan target capaian 30.000 mahasiswa baru yang alokasi anggarannya sebesar Rp. 2.890.057.000.- dengan capaian target hampir mendekati target yang ingin dicapai yakni 28.100 mahasiswa dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.711.693.823.- (93,83%) dan dana yang tersisa sebesar Rp. 178.363.177.-
- 2) Lulusan S1 yang target capaiannya 5.000 lulusan mahasiswa dengan alokasi anggaran Rp. 1.286.844.000.- dan capaian targetnya sekitar 4065 mahasiswa dengan realisasi anggaran Rp. 1.047.902.000.- (81,43%) dengan dana tersisa sebesar Rp. 238.942.000.-
- 3) Prodi memenuhi standar mutu pendidikan akademik dengan target capaiannya 1 prodi dan anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 672.500.000.- dan realisasi target capaiannya 1 prodi dan realisasi anggaran sebesar Rp. 444.080.500.- (66,03%) dengan sisa anggaran Rp. 228.419.500.-
- 4) Layanan Perpustakaan dengan target capaian 12 bulan dan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.000.926.000.- dan target capaian terealisasi secara keseluruhan dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.000.899.000.- (99,0%).
- 5) Layanan organisasi kemahasiswaan dengan target capaian 12 bulan serta alokasi anggaran sebesar Rp6.989.457.000.- dan target capaian terealisasi sebanyak 11 bulan dengan realisasi anggaran Rp. 6.609.669.309.- (94,5%).
- 6) Layanan Teknologi Informasi yang target capaiannya 12 bulan dengan alokasi anggaran Rp. 50.000.000,- namun yang terealisasi hanya Rp. 34.275.000.- (68,5%) dengan target capaian 11 bulan.
- 7) Hasil Penelitian Swadana dengan target capaian 100 judul dan alokasi anggaran Rp. 6.199.000.000.- yang realisasi capaiannya 95



- judul dengan realisasi anggaran Rp. 5.968.900.000.- (96,2%) dengan sisa anggaran Rp. 230.100.000.-
- 8) Hasil pengabdian kepada masyarakat swadana yang target capaiannya 100 judul dengan alokasi anggaran Rp. 1.863.000.000.- dan target capaiannya 90 judul serta realisasi anggaran Rp. 1.666.837.445.- (96,4%) dengan sisa anggaran Rp. 196.162.555.-
  - 9) Layanan PT untuk mendukung manajemen pelaksanaan hibah dengan target capaian 12 bulan dan alokasi anggaran Rp. 951.290.000.- realisasi target capaian 10 bulan dengan realisasi anggaran Rp. 768.167.065.- (80,7%) dengan sisa anggaran Rp. 183.122.935.-
  - 10) Layanan perkantoran swadana, capaian target 12 bulan dengan alokasi anggaran Rp. 127.086.344.000.- dengan realisasi capaian target 11 bulan dan anggaran Rp. 118.232.027.652.- (93%) dengan dana tersisa Rp. 8.854.316.348.-
  - 11) Alat perlengkapan sarana gedung pendukung layanan pendidikan swadana dengan capaian target 100 unit dan alokasi anggaran Rp. 11.702.883.000.- . Untuk realisasi pencapaian target 92 unit dengan realisasi anggaran Rp. 10.466.977.800.- (89,4%) dengan sisa dana Rp. 1.235.905.200.-.
  - 12) Alat perlengkapan sarana gedung pendukung layanan perkantoran swadana dengan capaian target 1 unit dan anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 200.000.000.- namun tidak dapat terealisasi sama sekali baik itu capaian target maupun anggarannya.
  - 13) Kendaraan bermotor pendukung layanan pendidikan swadana, dengan capaian target 7 unit serta alokasi anggaran sebesar Rp. 1.504.400.000.- dan capaian target terealisasi 6 unit serta anggaran Rp. 1.306.680.875.- (86,8%) dengan sisa anggaran Rp. 197.719.125.-
  - 14) Gedung pendukung layanan perkantoran swadana yang capaian target 200 m<sup>2</sup> dengan anggaran Rp. 200.000.- serta dapat terealisasikan secara keseluruhan baik itu capaian target 200 m<sup>2</sup> dan realisasi anggaran hampir seratus persen Rp. 199.370.000.-



- 15) Gedung pendukung layanan pendidikan swadana dengan capaian target 3500 m<sup>2</sup> dan alokasi anggaran Rp. 4.205.000.000.- dan untuk realisasi capaian targetnya seluas 2000 m<sup>2</sup> yang realisasi anggaran sebesar Rp. 2.560.560.000.- (60,8%) dengan sisa anggaran Rp. 1.644.439.400.-
- 16) Alat laboratorium pendukung pembelajaran swadana dengan target capaian 1 unit dan alokasi anggaran Rp. 120.000.000,- dengan realisasi target capaian 1 unit dengan menyerap anggaran Rp. 118.960.000.- (99%).
- 17) Alat pendidikan pendukung pembelajaran swadana, target capaian 1 unit dengan alokasi anggaran Rp. 276.868.000.- yang terealisasi dengan anggaran Rp. 246.310.000.- dengan target capaian 1 unit.
- 18) Buku pustaka pendukung pembelajaran swadana yang target capaiannya 100 buku dengan alokasi anggaran Rp. 647.990.225.- dan target capaiannya 90 buku serta realiasinya Rp. 647.990.225.- (81,1%).



## **BAB IV PENUTUP**

---

### **A. PELAPORAN KINERJA**

Penulisan Laporan Kinerja Universitas Riau untuk tahun 2012 merupakan suatu perwujudan dari pertanggungjawaban pelaksanaan rencana strategis 2010-2014 yaitu visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis dan program dan tugas pokok dan fungsi kepada semua elemen Universitas Riau yang menjadi pemangku kepentingan dalam pelaksanaan seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Universitas Riau yang mempunyai 8 (delapan) indikator kinerja utama telah dapat merealisasikan kegiatan berserta target indikator kerja utama tahun 2012, akan tetapi masih ada indikator kinerja yang tidak dapat tercapai dengan baik, namun ada juga kegiatan-kegiatan yang menyisakan anggaran cukup signifikan setelah kegiatan dilaksanakan.

Secara umum Rencana Kinerja serta realisasi kegiatan itu dapat digambarkan dibawah ini dengan 8 (delapan) kegiatan yang terdiri dari Output kegiatan sebagai berikut ini:

- 1) Kegiatan Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 700.181.000.- yang bersumber dari rupiah murni yang output kegiatan 1 output kegiatan yaitu 1 prodi. Output kegiatan ini dapat direalisasikan secara keseluruhan dengan penyerapan anggaran hampir 100% yaitu Rp. 700.000.000.- dengan menyisakan sedikit dana Rp. 181.000.-
- 2) Kegiatan Penyediaan Dosen dan Tenaga kependidikan bermutu, dengan anggaran Rp. 8.076.475.000.- yang bersumber dari rupiah murni yang terdiri dari 3(tiga) output kegiatan. Kegiatan ini mencapai target capaiannya 87% secara keseluruhan, dengan realisasi output kegiatan dosen penerima beasiswa Luar Negeri S3 sebesar Rp. 6.697.074.795 atau 94,2% dari total jumlah anggaran Rp. 7.107.175.000.- dengan sisa



anggaran yang lumayan besar yaitu Rp. 410.100.205.-. sedangkan untuk output kegiatan dosen penerima beasiswa dalam negeri S3 target capaiannya dan anggarannya dapat terealisasi secara keseluruhan yakni 100% tanpa menyisakan sedikitpun anggaran, lain lagi dengan output kegiatan penerima beasiswa dalam negeri S2 yang target capaiannya tidak dapat terpenuhi secara signifikan yang menyebabkan realisasi anggaran yang tidak dapat terealisasi dengan baik bahkan jauh dari apa yang diharapkan yakni Rp. 121.625.000- padahal anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 740.400.000.- (16,4%) yang sangat menyisakan dana besar Rp. 618.775.000.-

- 3) Kegiatan Pengembangan dan Penelitian kepada Masyarakat, dengan total anggaran Rp. 7.837.757.000.- dengan realisasi Rp. 6.904.350.648.- (88%) yang merupakan dana rupiah murni terdiri dari 7(tujuh) output kegiatan dengan pencapaian target capaiannya hampir keseluruhannya terutama pada output kegiatan laporan hasil penelitian.
- 4) Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, dengan anggaran yang ditetapkan Rp. 142.073.618.000.- yang berasal dari Rupiah murni, dengan 2 output kegiatan. Realisasi dana sebesar Rp. 136.327.675.842.- Pada kegiatan ini seluruh output kegiatan layanan perkantoran satker dapat terserap seluruhnya, namun pada output kegiatan layanan perkantoran anggaran tidak dapat terserap sedikitpun yaitu Rp. 320.000.000.-
- 5) Kegiatan Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi mahasiswa Rp. 90.713.491.000.- realiasi anggaran Rp. 88.099.028.619 dengan dana dari rupiah murni yang mempunyai 14(empat belas) output kegiatan. Pada kegiatan ini indikatornya sudah terlaksana dengan baik walaupun menyisakan dana Rp 2.541.459.881.- namun secara keseluruhan seluruh output kegiatan dapat tercapai secara keseluruhan hampir 100%.
- 6) Kegiatan Mutu Prodi Profesi Kesehatan dan Mutu Pendidikan kesehatan, dengan anggaran yang dialokasikan Rp. 7.835.587.000.- dari Rupiah Khusus/PLN dengan 10 output kegiatan dengan realisasi dana Rp. 2.019.940.700.-. Pada tahun anggaran 2012 anggaran yang





terserap masih sangat jauh dari apa yang telah direncanakan dengan sisa dana Rp. 5.815.646.300. anggaran yang sangat besar dan sangat disayangkan tidak dipergunakan sebagaimana mestinya.

- 7) Kegiatan Pengembangan relevansi dan efisiensi Pendidikan Tinggi, anggaran yang ditetapkan Rp. 53.570.000.- yang berasal dari Rupiah Khusus/PLN, dengan 1 output kegiatan, realisasi anggaran tidak ada sama sekali.
- 8) Kegiatan Layanan Tridharma di Perguruan Tinggi, dengan anggaran Rp. 167.997.069.000.- yang berasal dari dana BLU dengan 18 output kegiatan, realisasi dana Rp. 154.031.301.694.- dengan sisa dana Rp. 13.965.767.306.-

Dari delapan kegiatan yang terdiri dari output-output kegiatan, target capaiannya secara keseluruhan telah dapat terealisasi semuanya namun masih banyak menyisakan dana yang signifikan, sehingga jika dikumpulkan akan dapat membuat suatu kegiatan-kegiatan lain yang dibutuhkan namun ketika anggaran tidak mencukupi kegiatan yang diusulkan tidak dapat dimasukkan dalam perencanaan, hal ini harus menjadi perhatian pimpinan unit kerja agar untuk tahun berikutnya dapat merencanakan kegiatan-kegiatan di Unit kerja mereka lebih matang lagi.

Kemudian adalah kegiatan-kegiatan yang ada masih belum mengarah pada visi, misi, serta tujuan dan sasaran Universitas Riau, dan ini juga harus menjadi perhatian pimpinan baik pimpinan pusat maupun unit kerja untuk dapat lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas yang sesuai dengan rencana kerja Universitas sehingga visi Universitas dapat terwujud.

Sering terjadinya kesalahan akurasi dalam perencanaan fakultas/unit kerja disebabkan ketidakpahaman operator dalam menempatkan kegiatan dan output apa yang seharusnya, sehingga dalam sistem keuangan terjadi kesalahan/kesulitan dalam pencairan anggaran.

## B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Dalam penyusunan perencanaan di Universitas Riau masih banyak sekali yang perlu dibenahi dimana tim perencanaan Rektorat hanya mengkompilasi



semua rencana yang ada pada unit kerja yang telah disusunnya, yang notebene mereka tentu lebih memahami apa yang akan mereka rencanakan dan kerjakan. Bagaimanapun, apa yang unit kerja rencanakan tergantung pada niat mereka bagaimana membawa unit kerja mereka ke arah yang lebih baik sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran fakultas yang mengacu pada Rencana Strategis Universitas dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan dana yang telah mereka peroleh.

Dalam upaya mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya manusia dan dana untuk mewujudkan tujuan dan sasaran-sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis, perlu adanya:

- a. Menganalisis kuantitas target dari indikator kinerja strategik sehingga dapat menghindari capaian sasaran kinerja yang lebih rendah di masa mendatang, sehingga peningkatan sasaran kinerja yang lebih baik dapat tercapai.
- b. Pengawasan dan pendampingan dari unit kerja lebih baik, agar sasaran yang dilaksanakan dapat mencapai target.
- c. Menganalisis kegiatan-kegiatan yang lebih mengarah ke arah visi dan misi dengan lebih tepat, sehingga tujuan dan sasaran dari visi dan misi Universitas Riau dapat tercapai.
- d. Menganalisis kegiatan-kegiatan yang lebih diprioritaskan untuk dilaksanakan.
- e. Mengevaluasi seluruh kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana, sehingga bisa ditemukan kesalahan dan kekurangan dalam kegiatan tersebut.
- f. Kerjasama Perencanaan dan keuangan harus lebih ditingkatkan sehingga koordinasi dalam perencanaan dan keuangan akan lebih baik, sehingga bisa menemukan kesalahan-kesalahan dalam perencanaan dari fakultas/unit kerja yang sering membuat kesalahan dalam menyusun perencanaan terutama pada penempatan akun.

